

ABSTRAK

Khafidhotul Ilma, 2030110004, Wirid *Yāsīn Faḍīlah* Pada Tradisi Pengajian Selapanan Di Pondok Pesantren Ali Makmun Assa’idiyyah Kirig Mejobo Kudus (Kajian *Living Qur’an*)

Kajian *Living Qur’an* merupakan bentuk penelitian ilmiah tekstual al-Qur’an yang menjelaskan tentang fenomena sosial masyarakat yang memiliki keterkaitan dengan keberadaan al-Qur’an di daerah maupun di wilayah tertentu. Penelitian ini mempunyai tujuan dapat mengetahui pelaksanaan dan dampak dari wirid *Yāsīn Faḍīlah*. Untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait antara perilaku manusia dengan sosial penulis menggunakan metode kualitatif.

Subjek penelitian ini melibatkan pengasuh, pengurus dan santri di Pondok Pesantren Ali Makmun Assa’idiyyah Kirig Mejobo Kudus secara langsung terlibat dalam mengikuti kegiatan wirid *Yāsīn Faḍīlah* pada tradisi pengajian selapanan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang sudah didapatkan dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan 2 poin penting dalam penelitian ini. *Pertama*, pelaksanaan kegiatan wirid *Yāsīn Faḍīlah* pada tradisi pengajian selapanan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pembacaan ayat-ayat suci al-Qur’an, pembacaan maulid *Simṭuddurar*, wirid *Yāsīn Faḍīlah*, pembacaan *Rātibul Ḥaddād* beserta do’a, kajian kitab *Farāidus Saniyyah*, makan bersama dan penutup. *Kedua*, dampak wirid *Yāsīn Faḍīlah* terhadap para santri diantaranya adalah mendekatkan diri kepada Allah SAW, diberikan kemudahan oleh Allah SWT, tercapainya hajat yang diinginkan, diberikan oleh Allah SAW rezki yang melimpah, dimudahkan dalam urusan ekonomi, ketenangan pada hati maupun pikiran, memper erat tali silaturrahi dan meringankan siksa kubur

Kata Kunci: *Wirid Yāsīn Faḍīlah, Tradisi, Living Qur’an*